

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN PRODUK BANK
SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

NADILA

17 0402 0097

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN PRODUK BANK
SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

NADILA

17 0402 0097

Pembimbing:

Hendra Safri, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila

Nim : 17 0402 0097

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 September 2021

Yang membuat pernyataan



NIM.17 0402 0097

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah yang di tulis oleh Nadila, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0097, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 24 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 19 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 25 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------|--------------|---|
| 1. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 3. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Penguji II | () |
| 4. Hendra Safri, S.E., M.M. | Pembimbing I | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP.19610208 199403 2001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP.19861020201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah ”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, ayah saya Mirwan dan Ibu saya Nargis yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan

terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo beserta Wakil Rektor I,II, III,IAIN Palopo.
2. Dr.Hj. Ramlah M, M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo dan pembimbing yang telah mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekertaris Program Studi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha, S.EI.,M.EI, selaku dosen penguji I yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Megasari, S.Pd., M.Sc, selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Andi Farhami Lahila M, S.E.sy., M.E.sy, selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Madehang,.S.Ag.,M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman mahasiswa perbankan syariah 2017 yang telah ikut andil membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
11. Kepada semua teman seperjuangan penulis di Perbankan Syariah khususnya pada kelas PBS C, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi

Palopo, 23 September 2021

IAIN PALOPO

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’.	B	Te
ت	Ta’	T	Te
ث	Ša’	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha’	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	‘ain	‘	apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
ا ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَّ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḥī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Ḍalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Q.S = Qur'an Surah

Sw. = *subhanahu wa ta`ala*

Saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

HR = Hadis..Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Prngumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Surah Al-Baqarah ayat 275	22
---------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Riba	23
--------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel X	43
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Y	44
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	57
Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Sederhana	58
Tabel 4.6. Hasil Uji t (Uji Parsial)	60
Tabel 4.7. Hasil Uji Determinasi (R^2).....	61



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Logo FEBI IAIN.....	51
Gambar 4.2 Struktur Organisasi FEBI.....	53
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	57



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Tabel Distribusi r
- Lampiran 5 Tabel Distribusi t
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 9 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package Of Social Science</i>
Q.S	: Quran Surah
H0	: Hipotesis 0
H1	: Hipotesis 1
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
x	: Kali
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
=	: Sama Dengan
+	: Tambah
%	: Persen



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nadila, 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang disebar secara online dengan populasi seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang belum memiliki rekening di bank syariah yaitu sebanyak 67 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dengan t hitung sebesar 7,964 ($> 1,99714$) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,494 yang berarti bahwa kemampuan literasi keuangan syariah dalam menjelaskan minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah adalah sebesar 49,4%.

Kata Kunci: Literasi keuangan syariah, Minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Nadila, 2021. " *The Influence of Islamic Financial Literacy on Students' Interest in Using Islamic Bank Products*". Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hendra Safri.

This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy level on interest in using Islamic bank products. This type of research is quantitative research. The data collection technique in this study used a questionnaire/questionnaire that was distributed online with a population of all Islamic banking students class 2017 Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Palopo. The sampling technique used was purposive sampling with the criteria of students who did not have an account at a sharia bank as many as 67 people. The analytical technique used is simple regression analysis with the help of SPSS version 20 software. The results show that the level of Islamic financial literacy has a positive and significant effect on student interest in using Islamic bank products with a t count of 7.964 (> 1.99714) and a significance value of 0.000 (< 0.05). The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.494, which means that the ability of Islamic financial literacy in explaining student interest in using Islamic bank products is 49.4%.

Keywords: Islamic financial literacy, student interest in using Islamic bank products



IAIN PALOPO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa yang menghimpun dan menyalurkan dana berdasarkan atas prinsip syariah. Perkembangan bank syariah dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup baik, dilihat dari terbentuknya BSI (Bank Syariah Indonesia) di tahun 2021 yang merupakan penggabungan antara 3 bank yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah).¹

Perkembangan ini tidak disertai dengan kenaikan pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah. *Market share* perbankan syariah masih ada di kisaran 5.99%², sedangkan *market share* perbankan konvensional berada di kisaran 93,89%³ ini menunjukkan *market share* perbankan syariah tertinggal jauh dibandingkan perbankan konvensional. Padahal seperti yang kita ketahui bahwa Sebagian besar masyarakat Indonesia didominasi oleh masyarakat muslim, hal ini menunjukkan bahwa potensi mengembangkan perbankan syariah utamanya bank syariah cukup besar.

¹ Bank Syariah Indonesia, "Sejarah Perseroan", 01 Februari 2021. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html

² Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah", 21 Juni 2021. https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan_syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juni-2021.aspx

³ Restu Diantri Putri, "Perbankan Dikuasai Konvensional, RI Perlu Bank Syariah Skala Besar", 21 September 2021. <https://tirto.id/perbankan-dikuasai-konvensional-ri-perlu-bank-syariah-skala-besar-f4Sr>

Berdasarkan survei terbaru Otoritas Jasa Keuangan, menyebutkan literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan dan kini berada di kisaran 40% pada tahun 2020⁴. Dengan semakin meningkatnya tingkat pengetahuan keuangan masyarakat, diharapkan pula semakin banyak masyarakat yang memutuskan menggunakan produk perbankan syariah. Seperti yang diketahui bahwa tingkat penggunaan teknologi di masyarakat sudah meningkat. Perlu pula strategi khusus untuk meningkatkan literasi keuangan utamanya melalui internet. Sehingga masyarakat mengetahui banyak sedikit tentang keuangan syariah.

Dalam penelitian Nuraini Lestari menyatakan literasi keuangan syariah dapat menghasilkan banyak *benefit* besar teruntuk jasa keuangan syariah pada khususnya dan jasa keuangan pada umumnya. Kedua belah pihak yaitu masyarakat atau dalam hal ini nasabah dan lembaga jasa keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak pula masyarakat yang memutuskan menggunakan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah. Kemungkinan *profit* yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan syariah juga otomatis menjadi semakin besar dan lebar seseorang yang memiliki literasi yang tinggi juga memiliki

⁴Yudho Winarto," Akademisi UI: OJK signifikan perkuat literasi dan inklusi keuangan masyarakat",05 Desember 2020.<https://keuangan.kontan.co.id/news/akademisi-ui-ojk-signifikan-perkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat>

kemampuanpeluangnya.⁵ Dengan demikian apabila literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan produk bank syariah juga meningkat.⁶Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang keuangan akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa di bank syariah. Masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang produk bank syariah, akan cenderung lebih mudah menentukan pilihan, yang dimana nantinya tingginya tingkat literasi akan memicu pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan keuangan yang baik maka pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan, dan juga masyarakat dituntut harus bisa menguasai praktik dan tidak hanya menguasai materi demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Hal itu bertujuan agar pada saat pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu menyejahterakan hidup individu itu sendiri.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang akan mempengaruhi sikap

IAIN PALOPO

⁵Nadia B Tehupelasuri, *et.al.* Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 10 (06).2021:56. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

⁶Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol.9.(1).2021:9. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>

dan perilaku guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁷

Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Dalam penelitian Erika Firdiana dan Khusnul Fikriyah menyatakan bahwa perguruan tinggi yang mempunyai mata kuliah khusus terkait Literasi Ekonomi Syariah mempunyai andil besar dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah salah satunya pada Bank Syariah. Begitu pula jika semakin banyak pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah semakin tinggi pula minat untuk menggunakan dan bertransaksi di bank syariah.⁸ Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019"; 01 Desember 2020. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

⁸ Erika Firdiana dan Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Vol. 4(1)2021:108. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12423>

investasi pada perbankan syariah, sehingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada.⁹

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya terjadi karena rendahnya pendapatan. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan Keterbatasan finansial dapat menyebabkan *stress*, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan meningkatkan taraf kehidupannya.¹⁰

Seorang mahasiswa yang masih belum cukup memahami tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah bisa

⁹Lestari Nuraini."Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)".UIN Raden Intan.2020:6.<http://repository.radenintan.ac.id/10017/1/PUSAT%20%20201-2.pdf>

¹⁰Farah Margaretha, Reza Arief Pambhudi, "Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa s-1 Fakultas Ekonomi" Jurnal manajemen dan Kewirausahaan, Vol 17 No 1. 2015:76-77.<https://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/19232>

disebabkan karena kurangnya pendidikan finansial yang baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan secara informal. Pendidikan secara formal diperoleh dari sekolah maupun di perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh orang tua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga. Sudah semestinya pengetahuan yang berkembang mengenai keuangan juga diimbangi dengan sikap yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan dalam rangka meminimalisir terjadinya permasalahan arus kas negatif.¹¹ Oleh sebab itu, pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah merupakan hal yang paling efektif dan harus dimiliki oleh tiap individu.

Saat ini semakin banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada di Kota Palopo, salah satunya Institut Agama Islam Negeri Palopo. Perguruan tinggi Islam ini memiliki pembelajaran literasi keuangan didukung dengan program studi perbankan syariah yang akan mempermudah akses edukasi. Mahasiswa perbankan syariah setiap harinya mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan secara spesifik ini lebih memahami cara mengelola keuangan. Program studi ini sangat berperan untuk menaikkan angka paham akan keuangan mahasiswa dan memberikan edukasi kepada masyarakat umum.

Minat menabung merupakan bagian penting dari perilaku konsumen dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa

¹¹Lestari Nuraini."Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)".UIN Raden Intan.2020:7.<http://repository.radenintan.ac.id/10017/1/PUSAT%20%20%201-2.pdf>

ekonomi. Menurut Rambat Lupiyoadi adapun faktor – faktor yang mempengaruhi minat ialah Bauran pemasaran merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Selain itu faktor lainnya ialah kebutuhan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.¹²

Pendidikan keuangan dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di lingkungan mahasiswa FEBI sudah menerapkan prinsip syariah akan tetapi hanya teori saja yang didapatkan, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas. Jika kita lihat di lingkungan FEBI sudah memiliki seperti fasilitas Bank Mini yang seharusnya bisa meningkatkan keuangan individu mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien mengenai keuangan akan membantu mahasiswa dalam memahami, menilai, dan mengambil tindakan dalam kepentingan keuangan mereka.

Lingkungan FEBI IAIN Palopo telah memiliki Bank Mini sebagai sarana yang bisa dijadikan pilihan mahasiswa untuk melakukan investasi dalam bentuk tabungan ataupun lainnya. Di dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat program studi perbankan syariah yang setiap harinya mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan secara spesifik ini lebih memahami cara mengelola keuangan. Program studi ini berperan sangat penting dalam mengupayakan peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa, utamanya mahasiswa perbankan

¹²Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Asa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009),183.

syariah sebagai pintu terdepan dalam melakukan atau memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa lain dilingkungan IAIN Palopo. Oleh karena itu, mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus memiliki literasi keuangan syariah yang baik agar mampu membuat keputusan yang efektif dalam setiap tindakannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan karena semua kegiatan yang dilakukan didasarkan pada semua prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwasannya minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah bisa didasarkan oleh beberapa faktor atau pengaruh lainnya, baik internal maupun eksternal. Serta adanya kemungkinan yang terjadi bahwa kebanyakan mahasiswa perbankan syariah menggunakan bank konvensional. Sehingga penulis mengangkat judul ***Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya Bagaimanakah Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Menggunakan Produk Bank Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan tersebut adalah untuk menganalisis apakah tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat

mahasiswaperbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo menggunakan produk bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Empiris

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi pihak – pihak yang membutuhkan informasi mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dan juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah dan minat menggunakan produk bank syariah utamanya di Kota Palopo.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan bagi perbankan syariah untuk menentukan langkah selanjutnya yang berkaitan dengan hal yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah melalui literasi keuangan syariah.

b. Bagi Akademik

Secara akademik penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pengaruh literasi

keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah” sebenarnya sudah pernah dilakukan di beberapa daerah di Indonesia namun untuk daerah Kota Palopo tepatnya belum pernah ada yang meneliti mengenai hal tersebut, sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah utamanya mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

1. Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo (2021) dalam penelitian yang berjudul "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". Hasil penelitiannya ialah tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat responden dalam menggunakan produk bank syariah. Sehingga konsep literasi merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan inklusifitas produk bank syariah.¹³ Persamaan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel

¹³ Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo. “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”. *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol.9.(1).2021:10.<http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>

independen. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan sampel penelitian.

2. Erika Firdiana dan Khusnul Fikriya (2021) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah". Hasil dari penelitian ini ialah adanya pengaruh secara signifikan dan positif antara Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah, khususnya pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah.¹⁴ Persamaan penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif dengan satu variabel independen dan menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian. Perbedaannya terletak pada indikator literasi keuangan dan lokasi penelitian.
3. Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar dan Abdul Wahid Mashuni (2021) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang".¹⁵ Hasil dari penelitian ini ialah variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa. Persamaan dari penelitian ini ialah pada variabel independennya yaitu literasi keuangan, selain itu menggunakan metode kuantitatif dan

¹⁴Erika Firdiana dan Khusnul Fikriya. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Vol. 4(1).2021:108. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12423>

¹⁵ Nadia B Tehupelasuri, *et.al.* Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 10 (06).2021:56. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

mahasiswa sebagai objek penelitiannya. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel independennya, lokasi penelitiannya serta menggunakan regresi linier berganda.

B. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi

Menurut UNESCO (*The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) literasi merupakan suatu keterampilan, dimana yang dimaksud keterampilan dalam hal ini yaitu keterampilan membaca serta menulis yang terlepas dari konteks dari mana keterampilan itu didapatkan dan siapa yang mendapatkannya.

b. Pengertian Literasi keuangan

Pengertian literasi keuangan menurut beberapa ahli:

1) Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan Literasi Keuangan tersebut antara lain: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per kapita, Distribusi Pendapatan, Tingkat Kemiskinan masyarakat,

Tingkat pendidikan masyarakat, Komposisi penduduk yang berusia produktif; dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.¹⁶

2) Menurut Huston

Literasi keuangan adalah komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi (yaitu, perilaku yang meningkatkan keuangan kesejahteraan).

c. Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah jika dilihat dari sisi konsepnya literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang keuangan, ketrampilan maupun sikap dalam mengelola sumber daya keuangan berdasarkan syariat.¹⁷ Tingkat literasi keuangan dapat dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut:

- 1) *Well literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik,
- 2) *Sufficient literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan,

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019"; 01 Desember 2020. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

¹⁷ Rahim, S. *et.al. Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis*. T.tp.,: *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6 (S7), 2016:3. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3572>

- 3) *Less literate* merupakan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya,
- 4) *Not literate* merupakan sekelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan¹⁸.

d. Faktor keberhasilan Literasi Keuangan

Faktor faktor literasi keuangan:

- 1) Chen dan Volpe menyebutkan beberapa dimensi literasi keuangan yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.
- 2) Otoritas jasa keuangan menyatakan bahwa faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan Literasi Keuangan tersebut antara lain: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per kapita, Distribusi Pendapatan, Tingkat Kemiskinan masyarakat, Tingkat pendidikan masyarakat, Komposisi penduduk yang berusia produktif; dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

e. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur yang mengetahui seberapa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan Islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah. Dengan pengaruh literasi keuangan yang baik maka diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan

¹⁸ Otoritas Jasa keuangan, "Literasi Keuangan", 2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

sehingga tujuan dan perencanaan keuangan dapat tercapai secara maksimal. Pada dasarnya antara mahasiswa dengan lembaga jasa keuangan syariah tentu saling membutuhkan sehingga semakin tinggi pengaruh literasi keuangan syariah maka semakin banyak mahasiswa yang akan memanfaatkan produk dan jasa di perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam hal ini potensi keuntungan yang dapat diperoleh akan semakin besar. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, literasi keuangan syariah memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tertanam dalam diri seorang individu maka akan memudahkan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Semakin banyak orang menabung dan melakukan kegiatan investasi karena sistem keuangan syariah secara tegas melarang riba atau bunga, maisir (spekulasi), dan juga tadlis (penipuan).

f. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat Islam. Sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat mensejahterakan hidupnya.¹⁹

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:

¹⁹Dahlia Muna."Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)"2020:80.<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/14561/1/Muna%20Dahlia%2C%20150603238%2C%20FEBI%2C%20PS%2C%20081269782889.pdf>

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- 3) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.²⁰

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Pengertian minat diartikan sebagai keinginan, kehendak atau kesukaan. Dan atau minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.²¹

Menurut Andi Mappiare, definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian,

²⁰ Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44, 280. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

²¹W.J.S.Poerwadarminta, 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka),78.

prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²²

Menurut Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.²³

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Rambat Lupiyoadi yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) Bauran pemasaran merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memasarkan produk serta jasa. Kegiatan promosi tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat guna mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.
- 2) Kebutuhan yaitu sama dengan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kenyamanan, kesejahteraan dan kelangsungan hidup.

b. Indikator Minat

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui aspek – aspek sebagai berikut:²⁵

²² Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994),62.

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010), 180.

²⁴ Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Asa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 183.

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk tersebut.

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank di ambil dari *banco*, bahasa Italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba di tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswasta turun naik kapal. Oleh karena itu, bank disini berfungsi sebagai tempat menukar uang antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya.²⁶ Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam

²⁵Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.

²⁶ Muh.Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, (Makassar:Lambung Informasi Pendidikan (LIPa),2013),100

bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara dengan mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.²⁷

Sebagai sebuah bank dengan prinsip syariah, maka bank syariah diharapkan menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana

Adapun beberapa fungsi dari didirikannya perbankan syariah adalah:

- 1) Mengarahkan agar umat Islam dalam melaksanakan kegiatan muamalahnya secara islami, dan terhindar dari praktek *riba* serta praktik lain yang mengandung unsur *gharar*, di mana jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan perekonomian masyarakat.
- 2) Dalam rangka menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan melakukan pemerataan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal dengan mereka yang membutuhkan dana.

²⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002),79.

- 3) Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok miskin serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif.
- 4) Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di negara-negara sedang berkembang, yang ironisnya banyak dihuni umat Islam di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dengan siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan perdagangan perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama.
- 5) Untuk menjaga tingkat stabilitas dari ekonomi dan moneter dan juga untuk menghindari persaingan yang tidak sehat yang mungkin dapat terjadi antara lembaga keuangan.

b. Landasan Hukum Bank Syariah

1) Al-Qur'an

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan atau membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam Al Qur'an QS. Al-Baqarah 275 bahwa Allah melarang adanya riba dan menghalalkan jual beli.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبِطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
 مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ

Terjemahnya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”²⁸

2) Al-hadist

Di dalam beberapa kasus, Rasulullah menjelaskan contoh-contoh pinjaman dan perdagangan yang dianggap riba, Hadis juga menjelaskan bahwa riba itu perbuatan yang dilarang oleh Allah. Riba sangat bertentangan secara langsung dengan semangat kooperatif dan kolektif yang ada dalam system ekonomi islam. Orang kaya seharusnya memberikan hak-hak orang miskin dengan membayar zakat dan memberi sadaqah sebagai tambahan dari zakat tersebut. Pada system ekonomi islam tidak mengizinkan kaum muslimin untuk menjadikan kekayaannya sebagai alat untuk menghisap darah orang-orang miskin.²⁹ Hadisnya antara lain yaitu:

Dari Abu Said Al-khudri, Rasulullah bersabda yang artinya:

²⁸ Agama, Kementerian RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: PT Madina, 2012.

²⁹ Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, cetakan pertama (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2013), 100

“Jangan melebih-lebihkan satu dengan yang lainnya, jangan menjual perak untuk perak kecuali keduanya setara, dan jangan melebih-lebihkan satu dengan yang lainnya, dan jangan menjual sesuatu yang tidak tampak.” (HR.Bukhari: Muslim, Tirmidzi Masai, dan Ahmad)

Dari Ubada Bin Sami, Rasulullah Bersabda yaitu:

“Emas untuk emas, perak untuk perak, Gandum untuk gandum, barang siapa membayar lebih atau menerima lebih dia telah berbuat riba. Pemberi dan penerima sama saja (dalam dosa).” (HR.Muslim dan Ahmad)

3) Fatwa MUI/DSN tentang Perbankan Syariah

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dibentuk dengan rangka mewujudkan aspirasi umat Islam mengenai masalah perekonomian atau keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan tuntunan Islam.³⁰Fatwa DSN-MUI NO.7/DSN-MUI/IV/2000, dalam fatwa ini di jelaskan: “Lembaga keuangan syariah (LKS) sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah kecuali jika mudharib atau nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian”

4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang merupakan peraturan yang secara khusus pelaksana dari regulasi dari Peraturan Bank

³⁰DSN MUI, "Sekilas Tentang DSN-MUI (Online)", 2021. www.dsnmui.or.id

Indonesia (PBI) tentang perbankan Syariah yang telah diundangkan
Hingga saat ini yaitu:

- a) POJK Nomor 19/POJK.03/2017 Tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.
- b) POJK Nomor 75/POJK.03/2016 Tentang standar penyelenggaraan teknologi informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah.
- c) POJK Nomor 66/POJK.03/2016 Tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- d) POJK Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- e) POJK Nomor 62/POJK.03/2016 tentang Transformasi Lembaga Keuangan Mikro Konvensional Menjadi Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- f) POJK Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- g) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 tentang pengembangan jaringan kantor perbankan syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank.

- h) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- i) POJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Stimulus Perekonomian Bank Syariah.

5) Undang-undang Tentang Bank Syariah

Akomodasi peraturan perundang-undangan Indonesia terhadap gerak perbankan syariah terdapat pada beberapa peraturan perundang-undangan berikut ini :³¹

- a) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

“Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.³²

- b) Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- c) Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Sentral. Undang-Undang ini memberi peluang bagi BI untuk menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- d) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/33/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank

³¹ Muh.Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, cetakan pertama (Makassar:Lambung Informasi Pendidikan, 2013),103

³² Otoritas Jasa keuangan, "Undang – undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah", 02 Desember 2013. www.ojk.go.id

Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Kedua peraturan perundang-undangan ini mengatur kelembagaan bank syariah yang meliputi pengaturan tata cara pendirian, kepemilikan, kepengurusan, dan kegiatan usaha bank.

- e) Peraturan Bank Indonesia No. 2/7/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Giro Wajib Minimum Peraturan Bank Indonesia No. 24/PBI/2000 tanggal 11 Februari tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 1/3/PBI/1999 tanggal 13 Agustus 1999 tentang Penyelenggaraan Kliring Lokal dan Penyelesaian Akhir Transaksi Pembayaran Antar Bank atas Hasil Kliring Lokal, Peraturan Bank Indonesia No. 2/8/PBI/2000 tanggal 23 Februari 106 2000 tentang pasar Uang antarbank berdasarkan Prinsip Syariah, dan peraturan Bank Indonesia Ni. 2/9/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Serifikat Wadi'ah Bank Indonesia. Peraturan perundang-undangan tersebut mengatur tentang likuiditas dan instrumen moneter yang sesuai dengan prinsip syariah.
- f) Ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh *Bank for international Settlement* (BIS) yang berkedudukan di basel, Swiss yang dijadikan acuan oleh perbankan Indonesia untuk mengatur Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Banking Regulations*).
- g) Peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan lembaga lain sebagai pendukung operasi bank syariah yang meliputi ketentuan berkaitan dengan pelaksanaan tugas bank sentral, ketentuan standar

akuntansi dan audit, ketentuan pengaturan perselisihan perdata antara bank dengan nasabah (arbitrase muamalah), standardisasi fatwa produk bank syariah, dan peraturan pendukung lainnya.

6) Peran Bank Syariah

Berbicara tentang peranan, tidak dapat dipisahkan dari fungsi dan kedudukannya, peranan bank syariah meliputi:

- a) Memurnikan operasional Perbankan Syariah hingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b) Meningkatkan kesadaran syariat umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar Perbankan Syariah.
- c) Menjalin kerjasama para ulama, karena bagaimanapun peranan ulama sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.³³

Adanya Bank Syariah diharapkan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia melalui pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah, melalui pembiayaan bank syariah dapat menjadikan mitra dengan nasabah. Sehingga hubungan nasabah tidak lagi hubungan antara kreditur dan debitur tetapi dengan hubungan kemitraan. Dalam menjalankan perannya, bank syariah akan lebih realistis jika bank syariah mampu menjalankan kegiatannya secara maksimal, kegiatan bank syariah antara lain yaitu:

- a) Manajer investasi yang mengelola investasi dana nasabah yang menggunakan akad mudharabah.

³³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2015), 65.

- b) Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c) Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil dengan nisbah yang disepakati.
- d) Pengembalian fungsi sosial berupa dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah serta penjamin kebajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7) **Produk Bank Syariah**

Produk bank syariah yang ditawarkan secara garis besar yaitu dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

a) **Produk Pendanaan**

Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam enam kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:³⁴

- (1) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad jual beli
 - (a) Akad *Murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayarannya dilakukan secara tangguh, Landasan Syariah *Murabahah* adalah Fatwa DSN MUI No.4/DSN-MUI/IV/2000 tentang

³⁴Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2016),156.

Murabahah. *Murabahah* sebagai salah satu bentuk jual beli, merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari keuntungan, dimana salah satu yang menjadi pembeda antara *Murabahah* dengan bentuk jual beli lainnya adalah ketentuan pengambilan keuntungan yang transparan dalam praktik jual beli.

Dalam pengambilan keuntungan tersebut besarnya keuntungan yang diharapkan harus jelas dan transparan, dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang diharapkan. Sehingga keuntungan tersebut merupakan lebih bersifat *margin* atau sesuatu yang disepakati bukan dalam bentuk *mark up* tambahan yang lebih dekat pada bentuk penzaliman, ditentukan sepihak tanpa analisis yang rasional. Besarnya keuntungan tersebut sendiri bisa ditentukan dalam nominal nilai uang (*Red: rupiah*) atau dalam bentuk persentase dari pokok harga barang. Untuk menentukan besar kecilnya komisi atau tambahan tersebut para ulama madzhab berbeda pendapat dalam menentukan biaya-biaya yang diperbolehkan sebagai tambahan nilai pokok.³⁵

- (a) Akad *Salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan. Transaksi ini diterapkan dengan pembiayaan barang yang belum ada. Landasan

³⁵Fasiha, *Islamic Finance (Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, cetakan ke 1 (Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 83

syariah *Salam* adalah Fatwa DSN MUI No.5/IV/2000 tentang jual beli *Salam*.

(b) Akad *Istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli. Produknya menyerupai produk *salam* namun di *istishna* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali termin pembayaran.

(2) Produk pembiayaan yang berprinsip pada akad bagi hasil

(a) Akad *Mudharabah*, dalam pembiayaan adalah akad kerjasama dalam suatu usaha antar pihak pertama yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua selaku pengelola dana membagikan keuntungan usaha sesuai kesepakatan akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank. Landasan syariah akad *mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Mudharabah*. Landasan hukum *mudharabah* di dalam Al Quran ialah surah Al-Muzzammil ayat 20 yang artinya:

"Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi

yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

- (b) Akad *Musyarakah*, adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana masing-masing. Landasan syariah pembiayaan *musyarakah* Fatwa DSN MUI No.8/DSN MUI/ IV/2000 tentang *Musyarakah*. Berdasarkan prinsip *Musyarakah*, bank syariah membuat kontribusi ekuitas terhadap perusahaan atau proyek tertentu dan berhak untuk menerima persentase yang disepakati dari keuntungan. Bank memberikan kontribusi terhadap kerugian sebanding dengan investasinya di perusahaan. Bank dan pengusaha berhak untuk mengelola perusahaan.

- (c) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad *Qardh*

Akad *Qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Landasan syariah akad *Qardh* adalah Fatwa DSN MUI No.79/DSN-MUI/III/2011 tentang *Qardh* dengan menggunakan dana nasabah.

- (3) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad penyewaan barang bergerak dan tidak bergerak kepada nasabah
- (a) Akad *Ijarah* adalah akad penyedia dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diakui pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Landasan syariah akad *Ijarah* adalah Fatwa DSN MUI No.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*. Objek *Ijarah* adalah manfaat dari penggunaan barang dan jasa. Manfaat barang harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak. Pemenuhan manfaat harus yang bersifat di bolehkan. Kesanggupan memenuhi manfaat harus nyata dan sesuai dengan syariah. Manfaat harus di kenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan jahalah (ketidaktahuan) yang akan mengakibatkan sengketa. Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Bisa juga di kenal dengan identifikasi fisik.³⁶
- (b) Sewa adalah sesuatu yang dijanjikan dan dibayar kepada si pemberi pinjaman sebagai pembayaran manfaat. Sesuatu yang dapat dijadikan harga dalam jual beli dan dapat pula di jadikan sewa dalam *ijarah*.
- (c) Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang dan jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Landasan syariah *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

³⁶ Fasiha, *Islamic Finance (Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, cetakan ke 1 (Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 102

adalah Fatwa DSN MUI No.27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

b) **Produk Penghimpunan Dana**

Dalam penghimpunan dana BUS dan UUS melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam sangat mengutuk penumpukan dana dan penimbunan harta serta mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Sumber dana bank syariah berasal dari modal disetor dan mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui Rekening giro, Rekening tabungan dan deposito. Prinsip dalam penghimpunan dana oleh bank adalah sebagai berikut:

- (1) Prinsip *Wadiah* terdiri dari dua jenis yaitu:
 - (a) *Wadiah amanah* yaitu harta yang dititipi terhadap bank tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi sedangkan,
 - (b) *Wadiah yad dhamanah* yaitu pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan dan bank boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

(2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *Mudharabah* ini, penyimpanan dana bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan. Ada tiga bagian dalam prinsip *Mudharabah* yakni:

- (a) *Mudharabah Mutlaqah* yaitu tidak ada batasan bagi bank untuk menggunakan dana yang telah terhimpun.
- (b) *Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet* yaitu simpanan khusus dan pemilik dapat menetapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank.
- (c) *Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet* yaitu penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksanaan

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan juga kejelasan hubungan antar tiap konsep tersebut yang dirumuskan seorang peneliti tentang pemahaman mahasiswa mengenai pengetahuan keuangan syariah untuk melakukan transaksi dan hal yang berkaitan dengan bank berdasarkan tinjauan pustaka, dengan cara peninjauan teori yang telah disusun serta hasil-hasil dari penelitian yang terdahulu yang saling berkaitan.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan yang memprediksi hubungan tertentu antara keduanya (atau

lebih) variabel. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah

H_1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga diketahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian tentang hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.³⁷ Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah apakah literasi keuangan syariah mempengaruhi minat mahasiswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 1 bulan, yaitu mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan September 2021.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencegah timbulnya kesalahpahaman atau salah penafsiran dari pembaca. Peneliti terlebih dahulu mengemukakan makna dari beberapa kata

³⁷M. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka,1992), 102.

dalam Penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan syariah (X)	Literasi keuangan syariah jika dilihat dari sisi konsepnya literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang keuangan, ketrampilan maupun sikap dalam mengelola sumber daya keuangan berdasarkan syariat. ³⁸	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Kepercayaan ³⁹
2	Minat Nasabah (Y)	Menurut Slameto, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. ⁴⁰	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial ⁴¹

IAIN PALOPO

³⁸ Rahim, S. *et.al. Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis*. T.tp.: *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6 (S7),2016:415.<https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3572>

³⁹Dahlia Muna."Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Arraniry)"2020:45.<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/14561/1/Muna%20Dahlia%2C%20150603238%2C%20FEBI%2C%20PS%2C%20081269782889.pdf>

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2010), 180.

⁴¹ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.

D. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Sampel adalah anggota populasi yang dipilih menurut beberapa tahapan sehingga bisa menjadi perwakilan populasi.⁴²

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo angkatan 2017 yang berjumlah 205 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁴³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik ini adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan beberapa ciri – ciri atau kriteria yang harus dimiliki calon responden. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu

⁴² Aisyah Siti. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)”. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 2. No 1.2019:102.<http://elibrary.almaata.ac.id/1655/>

⁴³ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002) , 56.

mahasiswa FEBI angkatan 2017 yang belum memiliki rekening di bank syariah, karena responden pada angkatan tersebut sudah dianggap memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai keuangan syariah.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E² = Error level (tingkat kesalahan)

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{205}{1 + 205(0.1)^2}$$

$$n = 67,21$$

Karena jumlah sampel sebesar 67,21 maka dibulatkan menjadi 67 responden (mahasiswa perbankan syariah).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket secara online kepada responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif perbankan syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang belum memiliki rekening di bank syariah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner / angket kepada para responden. Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang minat mahasiswa. Pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 (Rentang nilai 81 - 100)
- b. Setuju (S) dengan skor 4 (Rentang nilai 61 - 80)
- c. Ragu - Ragu (RG) dengan skor 3 (Rentang nilai 41 – 60)
- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 (Rentang nilai 21-40)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 (Rentang nilai 0-20)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Literasi Keuangan Syariah (X)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Literasi Keuangan Syariah	1. Pengetahuan	1. Saya memahami tentang konsep bank syariah
		2. Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional
		3. Saya mengetahui produk - produk yang ada di dalam bank syariah
	2. Kemampuan	1. Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan
		2. Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung
		3. Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi
	3. Kepercayaan	1. Saya mengetahui sistem bunga pada bank konvensional adalah riba
		2. Saya akan menjadikan bank syariah sebagai prioritas utama dibandingkan bank konvensional
		3. Saya mengetahui pola bagi hasil pada bank syariah



IAIN PALOPO

Tabel 3.2 lanjutan

Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	1. Minat Transaksional	1. Saya berminat menggunakan produk - produk dari bank syariah
		2. Saya akan menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri.
		3. Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik
	2. Minat Referensial	1. Saya akan mereferensikan bank syariah kepada kerabat dan orang terdekat saya
		2. Saya memiliki motivasi yang besar untuk merekomendasikan bank syariah kepada kerabat dan orang terdekat saya
		3. Saya lebih memilih melakukan transaksi di bank syariah dibanding bank konvensional
	3. Minat Preferensial	1. Saya akan mencari tahu berbagai informasi mengenai bank syariah
		2. Saya lebih berminat menggunakan jasa Bank Syariah ketimbang Bank Konvensional
		3. Saya akan merasa puas jika bertransaksi bank syariah

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁴⁴ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah			
P1	0,654	0.2404	Valid
P2	0,479	0.2404	Valid
P3	0,670	0.2404	Valid
P4	0,551	0.2404	Valid
P5	0,562	0.2404	Valid
P6	0,520	0.2404	Valid
P7	0,320	0.2404	Valid
P8	0,584	0.2404	Valid
P9	0,620	0.2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2021)

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,121

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel (X) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	R	R	Keterangan
Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah	Hitung	Tabel	
P1	0,699	0,2404	Valid
P2	0,475	0,2404	Valid
P3	0,479	0,2404	Valid
P4	0,500	0,2404	Valid
P5	0,660	0,2404	Valid
P6	0,785	0,2404	Valid
P7	0,512	0,2404	Valid
P8	0,795	0,2404	Valid
P9	0,594	0,2404	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Selanjutnya berdasarkan tabel 3.4 secara keseluruhan item pertanyaan atau instrumen pada variabel minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada pernyataan 1 hingga pernyataan 9 adalah valid, hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yaitu sebesar 0,2404.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$ ⁴⁵ Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)		0,707	Reliabel
Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)	0,60	0,795	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Pada tabel 3.5 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Literasi Keuangan Syariah (X) yaitu sebesar 0,710 dan nilai Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Y) sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

⁴⁵ Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010, 36.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS statistics, Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas dan heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁴⁶ Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah menggunakan produk bank syariah, adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : variabel minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah

a : konstanta

X: variabel tingkat literasi keuangan syariah

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

⁴⁶J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi ke-7, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).80.

baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.⁴⁷ Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

- a. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- b. Hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

a. Uji t

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- 2) H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

⁴⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.2017,123.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian parsial ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Literasi Keuangan Syariah, terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Y).

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.⁴⁸

IAIN PALOPO

⁴⁸ Sugiyono *Op.Cit.*,123

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014. Makna yang terkandung dalam logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terinspirasi dari filosofi sarang lebah. Lebah merupakan salah satu makhluk Allah yang banyak memberikan manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Keistimewaannya tersebut terurai pada salah satu surah dalam Al-Qur'an yakni An-Nahl (النحل) yang berarti Lebah. Sarang lebah

menggambarkan sesuatu yang bersumber dari unsur terbaik, melalui proses terbaik dan menghasilkan sesuatu yang terbaik.



Gambar 4.1 Logo FEBI IAIN Palopo

Sementara, warna logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah warna ungu. Ungu (*Purple*) adalah warna yang menyimbolkan kebangsawanan, aristokrat, kekuasaan, keagungan, kecerdasan, keindahan, kelembutan, kehormatan, kesejahteraan, optimisme dan segala hal positif yang melekat sebagai makna yang tersirat dari warna ungu.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

1) Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban “

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Visi dan Misi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palopo

1) Visi

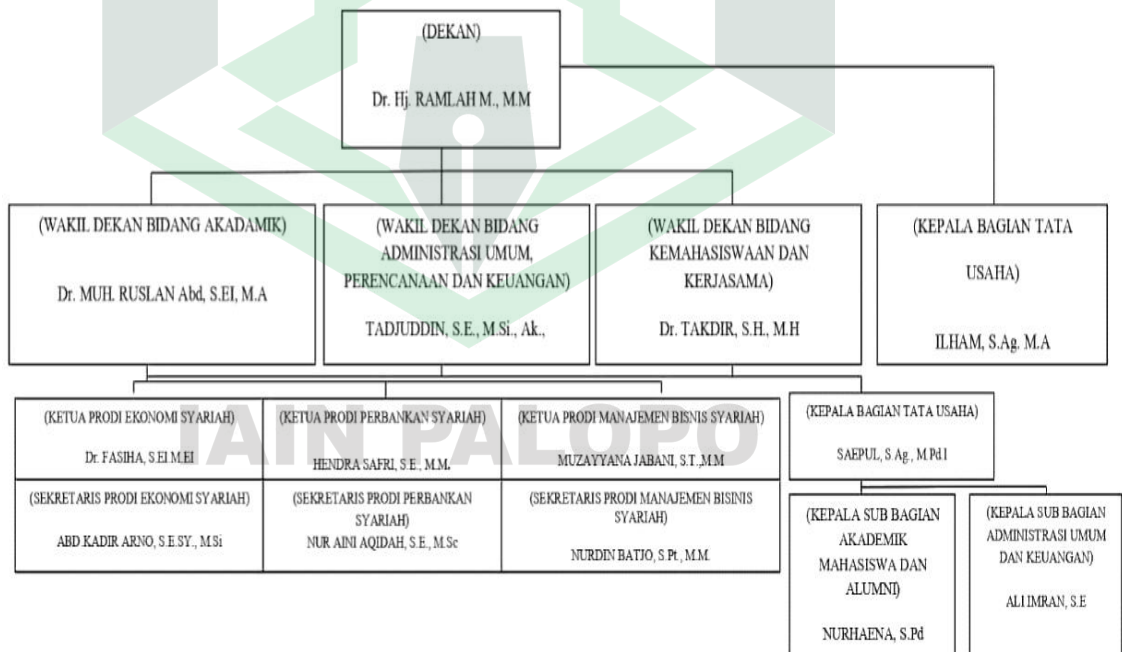
Unggul dan profesional dalam menghasilkan sumber daya insani, bidang Keuangan dan Perbankan Syariah berciri kearifan lokal di kawasan Timur Indonesia pada tahun 2025.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.
- b) Meningkatkan Kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.

- c) Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.
- d) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.
- e) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*

d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



Gambar 4.2 Struktur Organisasi FEBI

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dengan jumlah responden sebanyak 67 orang.

1) Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang berjumlah sebanyak 67 responden. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	49
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 48 orang, dan responden laki-laki berjumlah 19 orang.

2) Responden Menurut Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	21	10
2	22	46
3	23	10
4	24	1
Total		67

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 21 tahun yaitu sebanyak 10 orang. Kemudian disusul responden dengan usia 22 yaitu sebanyak 46 orang, usia 23 sebanyak 10 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 24 yaitu sebanyak 1 orang.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, dan uji *heteroskedastisitas*. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,1523374
	Absolute Most Extreme Differences	,069
Kolmogorov-Smirnov Z	Positive	,069
	Negative	-,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,909

a. Test distribution is Normal.

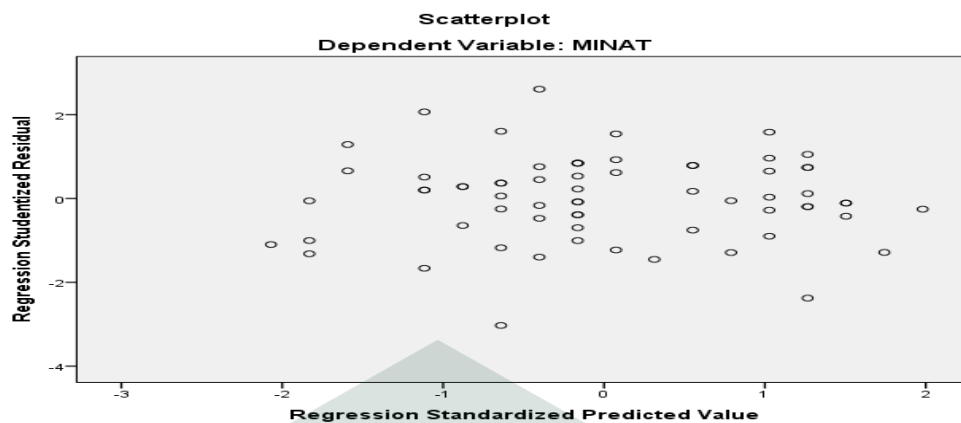
b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,563 dan nilai signifikan sebesar 0,909 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar



Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,272	2,082		2,533	,014
1 Literasike uangan Syariah	-,079	,058	-,168	1,370	,175

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikan $0,314 > 0,05$.

Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS, seperti terlihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,141	3,372		3,007	,004
	Literasi keuangan Syariah	,747	,094	,703	7,964	,000

a. Dependent Variable: MinatMahasiswa
Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.5, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,141 + 0,747 X + e$$

Dimana:

Y : variabel minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

X : variabel literasi keuangan syariah

e : error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 10,141
- b. Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,747 yang berarti jika literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah meningkat sebesar 0,747 (74,7%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

a. Uji t

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat

kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah 67-1-1 = 65. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 65)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 65)$$

berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,65} = 1,99714$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel 4.6 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,141	3,372		3,007	,004
	Literasi keuangan Syariah	,747	,094	,703	7,964	,000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa
Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Disimpulkan bahwa Uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel literasi keuangan syariah (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,964 dan t tabel sebesar 1,99714 sehingga t hitung $>$ t tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Y).

6. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 ^a	,494	,486	3,176

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Y) sebesar 0,494. Artinya, besarnya kemampuan variabel tingkat literasi keuangan syariah dalam menjelaskan minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah adalah sebesar 49,4% sedangkan 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, dalam hal ini mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden yang berjumlah 67 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 agar mempermudah peneliti mengolah data penelitian

Indikator yang terdapat dalam variabel literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah termasuk dalam kategori yang cukup berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Reza Adiyanto dan Ari Setyo Dwi Purnomo yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan produk bank syariah.⁴⁹ Hal ini mengindikasikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,494. Artinya, besarnya kemampuan variabel tingkat literasi keuangan syariah dalam menjelaskan variabel

⁴⁹Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah". *Jurnal Administrasi Kantor*. Vol.9.(1).2021:9.<http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>

minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah sebesar 49,4% sedangkan 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil uji statistik t, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel literasi keuangan syariah (X) dapat diketahui memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,964 dan t_{tabel} sebesar 1,99714, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,964 > 1,99714$) dengan ini nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah (Y). Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seorang mahasiswa maka akan semakin baik pula minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, landasan hukum dan produk-produk yang ada di bank syariah.

Erika Firdiana dan Khusnul Fikriyah menyatakan bahwa berpengaruhnya variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel minat nasabah menabung di bank syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat menumbuhkan pemanfaatan terhadap produk jasa di bank syariah dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara.⁵⁰ Mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa di bank syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus

⁵⁰Erika Firdiana dan Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah". *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. Vol. 4(1)2021:108. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12423>

menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa keuangan secara inovatif dan lebih dijangkau oleh masyarakat dan sesuai dengan kebutuhannya, agar masyarakat dapat terhindar dari investasi yang salah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar dan Abdul Wahid yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa.⁵¹

Disimpulkan juga bahwa perguruan tinggi yang mempunyai mata kuliah khusus terkait literasi keuangan syariah seperti perbankan syariah mempunyai andil besar dalam pengembangan lembaga keuangan syariah salah satunya pada bank syariah. Dimana mahasiswa yang berada di naungan program studi ini memiliki cukup baik pengetahuan mengenai keuangan syariah yang nantinya dapat menjadi jembatan untuk mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan syariah.

IAIN PALOPO

⁵¹Nadia B Tehupelasuri, *et.al.* Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E-JRA* Vol. 10 (06).2021:56. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dapat disimpulkan bahwa:

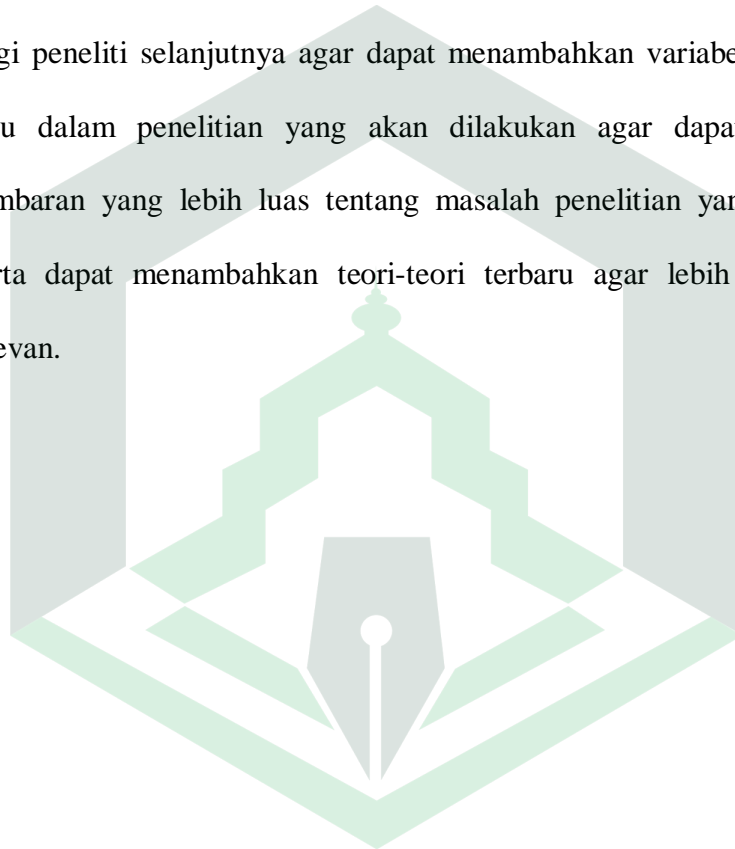
Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah, tepatnya mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Berdasarkan hasil uji statistik t seperti yang sudah dipaparkan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat dalam menggunakan produk di bank syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada mahasiswa tentang literasi keuangan syariah agar menjadi lebih baik kedepannya.

2. Bagi mahasiswa diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam mempelajari aspek-aspeknya, seperti yang kita ketahui mahasiswa juga dapat menjadi sarana dalam meningkatkan literasi keuangan syariah bagi sesama mahasiswa dan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung: PT Madina. 2012.
- Abdullah, Muh. Ruslan., dan Fasiha. *Pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2013.
- Adiyanto, Mochamad Reza, DWI PURNOMO, and Arie Setyo. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah." *Jurnal Administrasi Kantor* 9 (2021): 1-12.
<http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>
- Aisyah, Siti. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)*. Diss. UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA, 2019. <http://elibrary.almaata.ac.id/1655/>
- Andi Mappiare. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing, 1994
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana, 2016
- Augusty Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Bank Syariah Indonesia, "Sejarah Perseroan", 01 Februari 2021.
https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html

Dahlia, Muna. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen UIN Ar-Raniry)*. Diss. UIN AR-RANIRY, 2020.

DSN MUI, "Sekilas Tentang DSN-MUI (Online)", 2021. www.dsnmui.or.id

Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2012.

Farah Margaretha, Reza Arief Pambudi, "Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa s- 1 Fakultas Ekonomi" *Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*", Vol 17 No 1. 2015:76-77. <https://jurnal.manajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/19232>

Fasiha. *Islamic Finance (Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*. Palopo: Laskar Perubahan, 2016.

Firdiana, Erika, and Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4.1 (2021): 99-109. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/12423>

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2002. <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/14561/1/Muna%20Dahlia%2C%20150603238%2C%20FEBI%2C%20PS%2C%20081269782889.pdf>.

J. Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-7. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

Lestari Nuraini. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)". UIN Raden Intan. 2020:6. <http://repository.radenintan.ac.id/10017/1/PUSAT%20%20%201-2.pdf>

M. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka, 1992.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Otoritas Jasa keuangan, "Literasi Keuangan", 2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah", 21 Juni 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankansyariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juni-2021.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, "Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019"; 01 Desember 2020. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-InklusiKeuangan-2019.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan, "Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019"; 01 Desember 2020. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-InklusiKeuangan-2019.aspx>

Otoritas Jasa keuangan, "Undang – undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah", 02 Desember 2013. www.ojk.go.id

- Rahim, S. *et.al. Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis*. T.tp.,: *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6 (S7),2016.1-4.<https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3572>
- Rambat Lupiyoadi Dan A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Asa*.Jakarta: Salemba Empat,2009.
- Remund, David L. "Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy." *Journal of consumer affairs* 44.2 (2010): 276-295.<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Restu Diantri Putri,"Perbankan Dikuasai Konvensional, RI Perlu Bank Syariah Skala Besar",21 September 2021. <https://tirto.id/perbankan-dikuasai-konvensional-ri-perlu-bank-syariah-skala-besar-f4Sr>
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Pustaka Indonesia,2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV,2017.
- Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu,2010.
- Tehupelasuri, Nadia B., Noor Shodiq Askandar, and Abdul Wahid Mahsuni. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang." *Jurnal Ilmiah*

Riset Akuntansi 10.06.(2021).<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>

W.J.S.Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*.III.Jakarta: Balai Pustaka,2009.

Yudho Winarto," Akademisi UI: OJK signifikan perkuat literasi dan inklusi keuangan masyarakat",05 Desember 2020 .<https://keuangan.kontan.co.id/news/akademisi-ui-ojk-signifikan-perkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat>



IAIN PALOPO

LAMPIRAN – LAMPIRAN



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 1

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian mengenai “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH”. Bersamaan ini perlu saya sampaikan, Semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nadila

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih.

BAGIAN I (Identitas Responden)

1. Nama :
2. Nim :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia:

BAGIAN II

Variabel X (Literasi Keuangan Syariah)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

Pengetahuan						
1	Saya memahami tentang konsep bank syariah					
2	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
3	Saya mengetahui produk - produk yang ada di dalam bank syariah					
Kemampuan						
4	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
5	Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung					
6	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi					
Kepercayaan						
7	Saya mengetahui sistem bunga pada bank konvensional adalah riba					

8	Saya akan menjadikan bank syariah sebagai prioritas utama dibandingkan bank konvensional					
9	Saya mengetahui pola bagi hasil pada bank syariah					

Variabel Y (Minat menggunakan produk bank syariah)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Minat Transaksional						
1	Saya berminat menggunakan produk - produk dari bank syariah					
2	Saya akan menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri.					
3	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik					
Minat Referensial						

4	Saya akan mereferensikan bank syariah kepada kerabat dan orang terdekat saya					
5	Saya memiliki motivasi yang besar untuk merekomendasikan bank syariah kepada kerabat dan orang terdekat saya					
6	Saya lebih memilih melakukan transaksi di bank syariah dibanding bank konvensional					
Minat Preferensial						
7	Saya akan mencari tahu berbagai informasi mengenai bank syariah					
8	Saya lebih berminat menggunakan jasa Bank Syariah ketimbang Bank Konvensional					
9	Saya akan merasa puas jika bertransaksi di bank syariah					

LAMPIRAN 2

HASIL KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT

NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH

No	Literasi Keuangan Syariah(X)										Minat Nasabah (Y)									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	X	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Y
1	5	4	4	4	3	3	5	4	4	36	4	3	5	5	5	4	5	4	4	39
2	3	4	4	5	4	1	5	3	2	31	4	4	5	3	3	1	3	2	3	28
3	4	4	5	3	2	2	5	3	3	31	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
5	3	3	3	3	3	2	4	4	2	27	2	3	3	3	3	3	4	3	3	27
6	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
7	3	4	3	5	4	4	4	4	3	34	4	4	3	4	5	5	4	4	5	38
8	4	5	4	3	1	1	5	3	3	29	3	4	5	4	4	3	4	4	3	34
9	5	5	5	1	1	4	5	4	5	35	4	4	5	4	4	4	5	3	1	34
10	3	4	4	5	5	2	5	3	3	34	4	4	3	5	4	2	3	2	4	31
11	3	5	4	4	3	2	5	4	4	34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
12	5	5	5	5	4	2	5	5	5	41	5	4	4	4	4	5	5	5	4	40
13	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42	4	5	5	5	4	5	5	4	3	40
14	4	5	5	5	4	3	5	5	4	40	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
15	3	4	3	3	3	2	4	4	3	29	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
16	4	5	5	5	3	4	4	5	5	40	5	5	5	5	3	5	5	5	5	43
17	5	5	5	5	1	1	5	1	5	33	1	5	5	5	1	1	5	1	1	25
18	4	5	5	4	3	2	4	3	5	35	4	5	4	3	3	3	5	3	3	33
19	3	5	3	5	4	2	4	5	3	34	5	4	3	4	5	3	4	4	3	35
20	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	4	4	4	4	4	4	4	5		33
23	5	4	4	5	3	4	5	5	5	40	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
25	4	5	5	5	3	5	4	5	5	41	4	5	5	4	5	4	4	5	5	41
26	4	4	4	5	2	2	5	5	4	35	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
27	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	2	4	3	3	3	2	5	3	3	28	3	4	2	4	4	2	3	3	3	28
29	5	5	4	5	3	3	5	5	4	39	4	5	2	4	5	3	5	3	4	35
30	4	5	5	5	4	3	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
31	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	2	5	2	4	1	1	5	4	4	28	4	4	2	4	2	3	4	4	4	31
34	4	5	5	4	4	4	5	3	4	38	4	5	3	5	5	5	4	4	4	39

35	2	3	2	2	4	5	4	5	4	31	4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
36	4	4	5	5	5	4	4	5	3	39	5	4	4	4	4	5	4	5	4	39
37	4	5	2	3	3	5	4	4	3	33	5	4	4	5	4	3	5	5	5	40
38	5	4	3	4	4	2	5	4	4	35	4	4	5	5	4	3	4	4	3	36
39	4	4	4	4	2	2	5	5	4	34	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
40	3	4	3	4	3	3	4	4	3	31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
41	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43	4	4	5	5	5	4	5	3	3	38
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33
43	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40	5	5	5	3	3	4	4	5	5	39
44	4	4	3	5	5	3	3	4	4	35	4	4	3	2	3	5	5	5	4	35
45	5	5	5	5	5	2	5	5	5	42	4	4	3	5	5	5	5	5	5	41
46	4	5	3	5	4	2	5	5	4	37	4	4	3	4	3	3	4	3	5	33
47	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
48	5	5	4	3	3	5	4	4	5	38	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
49	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	3	4	4	3	3	4	5	4	5	35	4	4	5	5	5	3	4	4	4	38
51	4	4	4	3	3	3	4	5	5	35	5	4	4	5	4	5	3	4	5	39
52	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
53	5	4	5	4	3	3	5	5	4	38	5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
54	4	4	3	3	3	3	5	5	5	35	4	5	4	4	5	5	4	4	4	39
55	5	4	4	3	3	3	4	5	5	36	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40
56	5	4	4	3	4	3	4	4	5	36	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
57	4	4	4	4	4	2	4	3	4	33	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31
58	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
59	4	4	3	3	3	4	4	5	4	34	5	4	4	4	4	4	3	4	5	37
60	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33	4	4	4	3	3	4	4	4	5	35
61	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33	5	4	4	3	3	4	4	4	5	36
62	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
63	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33	4	4	4	3	3	3	4	4	5	34
64	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32	4	4	4	4	3	3	4	4	5	35
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
66	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41	5	5	4	5	4	3	5	5	4	40
67	4	5	5	3	4	5	5	5	5	41	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43

P6	Sig. (2-tailed)	,174	,559	,265	,000	,001	,432	,003	,821	,000
	N	66	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pears onCorrelation	,226	,014	,124	-,080	,398**	1	-,218	,376**	,308*
P7	Sig. (2-tailed)	,068	,913	,318	,521	,001	,076	,002	,011	,000
	N	66	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pears onCorrelation	,175	,370**	,345**	,225	-,098	-,218	1	,132	,198
P8	Sig. (2-tailed)	,159	,002	,004	,067	,432	,076	,286	,108	,008
	N	66	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pears onCorrelation	,234	,097	,083	,200	,359**	,376**	,132	1	,316**
P9	Sig. (2-tailed)	,058	,437	,502	,105	,003	,002	,286	,009	,000
	N	66	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pears onCorrelation	,507**	,366**	,492**	,064	,028	,308*	,198	,316**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,607	,821	,011	,108	,009	,000
	N	66	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pears onCorrelation	,654**	,479**	,670**	,551**	,562**	,520**	,320**	,584**	,620**

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* .Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

		Correlations									TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
P1	Pearson Correlation	1	,279*	,183	,144	,362**	,500**	,171	,632**	,557**	,699**
	Sig.(2-tailed)		,022	,139	,245	,003	,000	,165	,000	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
P2	Pearson Correlation	,279*	1	,273*	,251*	,189	,227	,385**	,215	,131	,475**
	Sig.(2-tailed)	,022		,026	,041	,126	,065	,001	,081	,290	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
P3	Pearson Correlation	,183	,273*	1	,324**	,208	,229	,286*	,208	-	,479**
	Sig.(2-tailed)	,139	,026		,007	,091	,062	,019	,091	,959	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
P4	Pearson Correlation	,144	,251*	,324**	1	,481**	,206	,276*	,167	,036	,500**
	Sig.(2-tailed)	,245	,041	,007		,000	,094	,024	,078	,770	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
P5	Pearson Correlation	,362**	,189	,208	,481**	1	,457**	,213	,404**	,253*	,660**
	Sig.(2-tailed)	,003	,126	,091	,000		,000	,083	,001	,039	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
P6	Pearson Correlation	,500**	,227	,229	,206	,457**	1	,356**	,694**	,483**	,785**
	Sig.(2-tailed)	,000	,065	,062	,094	,000		,003	,000	,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
P7	Pearson Correlation	,171	,385**	,286*	,276*	,213	,356**	1	,317**	,033	,512**

P8	Tion										
	Sig. (2-tailed)	,165	,001	,019	,024	,083	,003		,009	,789	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
P9	Pearson Correlation	,632**	,215	,208	,167	,404**	,694**	,317**	1	,608**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,081	,091	,178	,001	,000	,009		,000	,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	,557**	,131	-,006	,036	,253*	,483**	,033	,008**	1	,594**
	Sig. (2-tailed)	,000	,290	,959	,770	,039	,000	,789	,000		,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	,699**	,475**	,479**	,500**	,660**	,785**	,512**	,795**	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Nof Items
,707	9

2. Uji Reliabilitas Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Nof Items
,795	9

LAMPIRAN 4

Tabel Distribusi r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

LAMPIRAN 5

Distribusi Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99774	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 6

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah".

Yang di tulis oleh :

Nama : Nadila

NIM : 17 0402 0097


Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing


Hendra Safri, S.E., M.M

Tanggal: 27 September 2021

UIN PALOPO

LAMPIRAN 7

Hendra Safri, S.E.,M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : 1 Exempler
Hal : skripsi an. Nadila

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadila
Nim : 17 0402 0097
Program Studi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Pembimbing



Hendra Safri, S.E.,M.M.

Tanggal: 27 September 2021

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 8

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Palopo Menggunakan Produk Bank Syariah” yang ditulis oleh Nadila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0097, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 08 November 2021 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr.Hj. Ramlah M, M.M. ()
Ketua Sidang/Penguji Tanggal :
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I., M.A. ()
Sekretaris Sidang/Penguji Tanggal :
3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. ()
Penguji I Tanggal : 12 November 2021
4. Megasari, S.Pd., M.Sc. ()
Penguji II Tanggal : 11 Nvember 2021
5. Hendra Safri, S.E., M.M. ()
Pembimbing Tanggal: 13 November 2021

LAMPIRAN 9

Dr.Fasiha, S.EI., M.EI.
Megasari, S.Pd., M.Sc.
Hendra Safri, S.E., M.M.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 Exempler
Hal : skripsi an. Nadila

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadila
Nim : 17 0402 0097
Program Studi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 FEBI IAIN Palopo Menggunakan Produk Bank syariah.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

1. Dr.Fasiha, S.EI., M.EI.

Penguji I

()

tanggal:

2. Megasari, S.Pd., M.Sc.

Penguji II

()

tanggal: 17 November 2021

3. Hendra Safri, S.E., M.M.

Pembimbing I

()

tanggal:

LAMPIRAN 10
RIWAYAT HIDUP



Nadila, lahir di Palopo pada tanggal 01 Desember 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mirwan dan ibu Nargis. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Perumahan BPP RSS Balandai Blok C1/18 Kecamatan Bara Kelurahan Balandai Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 24 Temmalebba Palopo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 8 Palopo hingga tahun 2014. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : *Nadilamirwan@gmail.com*